

Anak (1-3 tahun)
Article

Anak Cerdas Istimewa: Ciri, Tantangan, dan Cara Mendampingi

SEP 17, 2026

4 MINS

Anak cerdas istimewa, atau anak CIBI (Cerdas Istimewa Berbakat Istimewa), adalah anak yang memiliki kemampuan intelektual, kreativitas, atau bakat jauh di atas rata-rata teman seusianya.

Menurut National Association for Gifted Children (NAGC), mereka membutuhkan pendekatan belajar khusus agar potensinya berkembang maksimal. Anak CIBI bisa berasal dari latar belakang apa pun dan memiliki ciri unik di berbagai bidang, bukan hanya prestasi akademik.

Anak cerdas istimewa juga sering disebut anak gifted atau anak jenius. Anak CIBI berbeda dengan anak cerdas pada umumnya, yang biasanya terlihat dari kemampuan akademik yang bagus.

Anak CIBI mempunyai kemampuan yang jauh melebihi anak seusianya dan memiliki karakteristik yang lebih luas, termasuk cara berpikir, kreativitas, motivasi belajar, hingga minat khusus yang sangat kuat. Untuk mengenal lebih dalam tentang anak cerdas istimewa, simak penjelasan di bawah, ya, Mam!

Apa Itu Anak Cerdas Istimewa atau Anak CIBI?

Menurut National Association for Gifted Children (NAGC), Anak cerdas istimewa adalah anak yang memiliki kemampuan atau potensi berkembang lebih tinggi dibandingkan teman seusianya dalam satu atau beberapa bidang tertentu.

Agar potensinya dapat berkembang maksimal, anak membutuhkan pendekatan belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuannya.

Anak cerdas istimewa dapat berasal dari berbagai latar belakang dan lingkungan. Setiap anak membutuhkan kesempatan belajar yang sesuai agar potensinya berkembang secara maksimal.

Meskipun memiliki kemampuan unggul, beberapa anak juga dapat mengalami tantangan seperti gangguan belajar atau kesulitan dalam proses pembelajaran sehingga membutuhkan dukungan khusus.

Selain mengembangkan bakatnya, anak cerdas istimewa juga tetap membutuhkan pendampingan untuk membangun kemampuan sosial dan emosionalnya.

Berbeda dengan anak CIBI, ciri anak cerdas biasanya memiliki prestasi yang berkembang baik dengan mengikuti pembelajaran yang terstruktur dan tantangan sesuai kurikulum.

Baca juga: Makanan agar Anak Tumbuh Tinggi dan Cerdas: Panduan Nutrisi Terbaik untuk Mam

Ciri Anak CIBI yang Perlu Mam Ketahui

Setiap anak memiliki keunikan masing-masing, sehingga tidak semua anak CIBI menunjukkan ciri yang sama. Salah satu ciri anak gifted adalah mempunyai nilai IQ yang tinggi.

Kecerdasan IQ anak gifted biasanya diatas rata-rata, yaitu gifted ringan memiliki IQ sekitar 115-130, gifted sedang berada pada rentang IQ 130-145, gifted tinggi memiliki IQ sekitar 145-160, gifted sangat tinggi memiliki skor IQ 160 atau lebih.

Selain dari kecerdasan IQ anak, beberapa ciri anak CIBI antara lain:

1. Kemampuan Intelektual Tinggi

Anak CIBI sering menunjukkan kemampuan berpikir dan belajar yang berkembang lebih cepat dibandingkan anak seusianya. Beberapa cirinya meliputi:

- Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan senang mengeksplorasi konsep baru.
- Memiliki kosakata yang lebih luas dibandingkan anak seusianya.
- Cepat memahami informasi dan mampu menangkap ide yang kompleks.
- Senang memecahkan masalah serta menerapkan konsep yang telah dipelajari.
- Dapat belajar secara mandiri tanpa banyak arahan.
- Menunjukkan ketekunan dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai.
- Memiliki minat membaca sejak dini atau gemar mencari informasi baru.

2. Kreativitas dan Imajinasi yang Berkembang

Anak CIBI juga sering menunjukkan kreativitas yang tinggi. Ciri yang dapat terlihat antara lain:

- Mampu menghasilkan ide baru atau solusi yang tidak biasa.
- Memiliki imajinasi yang kuat dan senang berkreasi.
- Memiliki selera humor yang unik.
- Fleksibel dalam berpikir dan mampu melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang.
- Terbuka terhadap pengalaman dan berbagai jenis informasi baru.
- Nyaman menggunakan cara berbeda dalam menyelesaikan tantangan.

3. Motivasi Belajar dan Komitmen terhadap Tugas

Anak CIBI biasanya memiliki dorongan kuat untuk memahami sesuatu secara mendalam. Beberapa cirinya:

- Sering bertanya karena memiliki rasa ingin tahu yang besar.
- Memiliki keinginan kuat untuk mengetahui alasan di balik suatu hal.
- Memiliki standar tinggi terhadap dirinya sendiri.
- Dapat merasa frustrasi ketika hasil yang diperoleh tidak sesuai harapan.
- Bersemangat dan memiliki energi tinggi saat mengerjakan hal yang diminati.
- Memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu sesuai nilai atau prinsip yang diyakininya.

4. Perkembangan Sosial dan Emosional

Kemampuan intelektual yang tinggi tidak otomatis berarti anak CIBI akan mengalami masalah sosial atau emosional. Hasil penelitian mengenai hubungan giftedness dengan masalah sosial-emosional masih beragam, sehingga kondisi setiap anak perlu dilihat secara individual.

- Merasakan emosi dengan intensitas yang lebih dalam.
- Memiliki rasa keadilan yang kuat dan peduli terhadap hal yang dianggap benar atau salah.
- Menunjukkan kemampuan memahami nilai moral lebih awal.
- Memiliki kesadaran diri yang tinggi dan terkadang merasa berbeda dari teman seusianya.
- Memiliki tingkat energi yang tinggi.
- Mudah merasa kecewa atau frustrasi ketika mengalami kesulitan atau tidak dapat mencapai standar yang diharapkan.

Jika Si Kecil memiliki satu atau beberapa ciri di atas bukan berarti si kecil adalah anak CIBI. Identifikasi anak cerdas istimewa perlu dilakukan melalui asesmen yang menyeluruh oleh tenaga profesional, seperti psikolog anak atau ahli pendidikan.

Mengenal Kondisi Twice-Exceptional

pada Anak Gifted

Twice-exceptional (2e) adalah istilah untuk anak yang memiliki kemampuan intelektual tinggi atau termasuk anak gifted, tetapi pada saat yang sama juga memiliki satu atau lebih kondisi yang memengaruhi proses belajarnya, seperti disleksia, ADHD, atau gangguan spektrum autisme (*autism spectrum disorder/ASD*).

Kondisi ini membuat anak memiliki kelebihan sekaligus tantangan. Di satu sisi, si kecil mampu berpikir kritis, memahami konsep yang kompleks, atau memiliki kreativitas tinggi.

Namun, di sisi lain, ia dapat mengalami kesulitan dalam membaca, menulis, berkonsentrasi, atau mengatur perilaku. Karena itu, anak *twice-exceptional* membutuhkan pendekatan belajar dan pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing.

Beberapa ciri yang sering ditemukan pada anak *twice exceptional* meliputi:

- Memiliki kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah yang baik
- Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.
- Mampu berkonsentrasi sangat baik pada bidang yang disukai
- Lebih sensitif terhadap lingkungan seperti suara, cahaya, tekstur, bau, atau situasi di sekitarnya dibandingkan anak lain.
- Mengalami kesulitan dalam membaca, menulis, atau belajar
- Memiliki rasa percaya diri yang rendah
- Mengalami kesulitan bersosialisasi
- Terkadang menunjukkan masalah perilaku

Anak *twice-exceptional* seringkali lebih sulit dikenali dibandingkan anak gifted pada umumnya. Hal ini karena kemampuan istimewa dan kesulitan belajarnya dapat saling menutupi.

Karena profil *twice-exceptional* dapat sangat beragam, identifikasinya sebaiknya tidak menggunakan satu kriteria saja, melainkan mempertimbangkan kombinasi metode formal dan informal.

Baca juga: [Nutrisi Makanan Agar Anak Tinggi dan Cerdas](#)

Pentingnya Asesmen Profesional untuk Mengenali Kebutuhan Anak Cerdas Istimewa

Jika Mam melihat beberapa ciri anak CIBI pada si kecil, mungkin muncul pertanyaan apakah ia termasuk anak cerdas istimewa atau anak gifted. Untuk mengetahuinya, diperlukan evaluasi yang dilakukan oleh tenaga profesional dengan tes gifted dan

asesmen gifted.

Tes gifted umumnya menggunakan tes standar untuk mengetahui apakah kemampuan kognitif anak berada di atas rata-rata. Sedangkan asesmen gifted lebih komprehensif.

Dalam asesmen, psikolog atau tenaga profesional tidak hanya melakukan tes kemampuan intelektual, tetapi juga mengamati perilaku anak, mewawancarai orang tua, meninjau informasi dari guru, serta mengevaluasi berbagai aspek perkembangan yang dapat memengaruhi proses belajar.

Pendekatan multidimensional penting karena belum ada satu definisi atau alat identifikasi giftedness yang digunakan secara seragam secara internasional.

Melalui proses tersebut, tenaga profesional dapat menyusun profil belajar anak secara lebih lengkap. Profil ini tidak hanya menggambarkan kelebihan yang dimiliki si kecil, tetapi juga tantangan, gaya belajar, kebutuhan pendidikan, serta rekomendasi yang dapat diterapkan oleh orang tua maupun sekolah.

Dengan memahami kekuatan dan kebutuhan si kecil secara menyeluruh, Mam, sekolah, dan tenaga profesional dapat bekerja sama untuk memberikan lingkungan belajar yang tepat.

Pendampingan yang sesuai tidak hanya membantu anak mengembangkan potensinya, tetapi juga mendukung perkembangan sosial, emosional, dan rasa percaya dirinya sehingga ia dapat tumbuh secara optimal.

Selain memberikan stimulasi dan lingkungan yang positif, Mam juga perlu memastikan kebutuhan nutrisi harian si kecil terpenuhi.

Nutrisi yang seimbang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan fisik, fungsi otak, serta energi anak dalam menjalani aktivitas sehari-hari.

Dengan kombinasi pola makan bergizi, stimulasi yang tepat, dan dukungan penuh dari keluarga, Mam dapat membantu si kecil mengeksplorasi potensinya dengan lebih maksimal.

S-26 Procal Gold hadir dengan Most Advanced Formulation yang dilengkapi Multilearn Connect, kombinasi nutrisi penting untuk mendukung perkembangan otak dan sistem saraf si Kecil secara optimal.

Diperkaya Sphingomyelin & Fosfolipid untuk membantu mempercepat arus informasi di otak, AA & DHA untuk perkembangan otak, serta Alfa-laktalbumin yang mendukung komunikasi saraf. Didukung nutrisi tepat dengan jumlah dan waktu yang tepat, S-26 Procal Gold membantu si Kecil tumbuh cerdas, siap belajar, dan berkembang optimal hari ini hingga masa depannya.

**Baca label sebelum membeli dan baca peringatan pada label agar produk yang dipilih sesuai dengan kebutuhan dan petunjuk penggunaannya.*

Pertanyaan Seputar Anak Cerdas Istimewa

1. Apa ciri-ciri anak yang termasuk cerdas istimewa (gifted)?

Anak cerdas istimewa umumnya memiliki kemampuan belajar yang sangat cepat, rasa ingin tahu tinggi, daya ingat kuat, dan kemampuan berpikir yang lebih maju dibandingkan teman sebayanya. Mereka juga sering menunjukkan minat yang mendalam pada bidang tertentu serta mampu memahami konsep yang kompleks sejak usia dini.

2. Bagaimana cara mendidik dan mengasuh anak cerdas istimewa dengan tepat?

Orang tua perlu memberikan tantangan belajar yang sesuai dengan kemampuan anak sambil tetap mendukung perkembangan sosial dan emosionalnya. Penting juga untuk menghargai minat anak, mendorong kreativitas, serta menciptakan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan pembelajaran.

3. Bagaimana cara mengetahui apakah anak termasuk cerdas istimewa?

Tanda awal dapat dilihat dari kemampuan dan perilaku anak yang menonjol dibandingkan teman seusianya, seperti belajar lebih cepat atau memiliki kemampuan berpikir yang luar biasa. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat, orang tua dapat berkonsultasi dengan psikolog dan melakukan asesmen psikologis yang sesuai.

4. Apa tantangan yang sering dihadapi orang tua dengan anak cerdas istimewa?

Orang tua kerap menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan belajar anak yang lebih tinggi sekaligus menjaga keseimbangan perkembangan emosional dan sosialnya. Selain itu, anak cerdas istimewa terkadang mudah merasa bosan, perfeksionis, atau kesulitan menemukan teman sebaya yang memiliki minat dan kemampuan serupa.

Referensi

1. National Association for Gifted Children. (n.d.). What is giftedness? <https://www.nagc.org/what-is-giftedness> diakses pada 27/07/2026

2. Kuznetsova, E., Liashenko, A., Zhzhikashvili, N., & Arsalidou, M. (2024). Giftedness identification and cognitive, physiological and psychological characteristics of gifted children: A systematic review. *Frontiers in Psychology*, 15, 1411981. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1411981> diakses pada 26/08/2026
3. Canadian Psychological Association. (n.d.). Psychology works fact sheet: Giftedness in children and youth. <https://cpa.ca/psychology-works-fact-sheet-giftedness-in-children-and-youth/> diakses pada 27/07/2026
4. Tasca, I., Guidi, M., Turriziani, P., Mento, G., & Tarantino, V. (2024). Behavioral and socio-emotional disorders in intellectual giftedness: A systematic review. *Child Psychiatry & Human Development*, 55, 768-789. <https://doi.org/10.1007/s10578-022-01420-w> diakses pada 26/08/2026
5. Davidson Institute. (n.d.). Twice-exceptional definition, characteristics & identification. <https://www.davidsongifted.org/gifted-blog/twice-exceptional-definition-characteristics-identification/> diakses pada 27/07/2026
6. Kranz, A. E., Serry, T. A., & Snow, P. C. (2024). Twice-exceptionality unmasked: A systematic narrative review of the literature on identifying dyslexia in the gifted child. *Dyslexia*, 30(1), e1763. <https://doi.org/10.1002/dys.1763> diakses pada 26/08/2026
7. Ozturk, B., & Tan, S. (2026). Identifying twice-exceptional students: A systematic research review. *Journal of Advanced Academics*, 37(2), 393-420. <https://doi.org/10.1177/1932202X251387416> diakses pada 26/08/2026
8. Desvaux, T., Danna, J., Velay, J.-L., & Frey, A. (2024). From gifted to high potential and twice exceptional: A state-of-the-art meta-review. *Applied Neuropsychology: Child*, 13(2), 165-179. <https://doi.org/10.1080/21622965.2023.2252950> diakses pada 26/08/2026

Bagikan sekarang

Optimalkan Potensi Hebat si Kecil

BERSAMA Wyeth Nutrition **S26** **ParentTeam.**

JOIN SEKARANG >

Ashton
Science Olympiad Medalist

Aleesya
Ice Skating Medalist

Dazelin
Tech Science Medalist



Ashton
Science Olympiad Medalist

Aleesya
Ice Skating Medalist

Dazelin
Tech Science Medalist

Optimalkan Potensi Hebat si Kecil

Wyeth Nutrition
BERSAMA S26 ParentTeam.

JOIN SEKARANG >